

ANALISIS HIDROKUINON DAN KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA SEDIAAN PENCERAH KULIT A DAN B DARI KLINIK KECANTIKAN X DI SURABAYA BARAT

Elen Precilia, 2011

Pembimbing: (I) Dini Kesuma, (II) Ni Luh Dewi Aryani

ABSTRAK

Bagi kebanyakan wanita Indonesia, kulit yang bersih, halus, berwarna terang dan bebas dari noda kecoklatan merupakan kulit yang cantik, sehingga adanya gangguan pigmentasi dianggap mengganggu kecantikan kulitnya. Tindakan untuk penanggulangan gangguan pigmentasi pada kulit antara lain dengan menggunakan produk pencerah kulit. Bahan yang biasa digunakan dalam kosmetik adalah hidrokuinon. Penggunaan hidrokuinon sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Berdasarkan *PUBLIK WARNING/PERINGATAN*, Hidrokuinon untuk pengobatan efektif pada dosis 2-4 %. Hasil karakteristik fisikokimia dari sediaan pencerah kulit A dan B yang berupa pH, ukuran droplet dan tipe krim, didapatkan hasil pH 5,67 untuk sediaan pencerah kulit A dan 5,05 untuk sediaan pencerah kulit B; ukuran droplet sediaan pencerah kulit A dengan nilai d_{vs} 83,51-87,43 μm , sediaan pencerah kulit B memiliki d_{vs} 130,21-130,77 μm . Tipe krim untuk sediaan pencerah kulit A dan B adalah o/w. % recovery sediaan pencerah kulit A adalah 86,90% dan sediaan pencerah kulit B adalah 90,07 %. Dan berdasarkan uji kualitatif secara organoleptis, reaksi warna dan penentuan profil hidrokuinon sediaan pencerah kulit A dan B dari klinik kecantikan X di Surabaya Barat tidak mengandung hidrokuinon.

Kata kunci : Hidrokuinon, Penetapan Kadar, % recovery, Karakteristik Fisikokimia